

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi pemajan dan *outcome*, serta jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya (Notoatmodjo, 2010).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan analisis statistik, karena pengukuran merupakan batu tonggak penelitian dengan anggapan bahwa apa yang ada harus ada dalam kuantitas dan karena itu harus dapat diukur, setidaknya dalam teori.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dewasa dengan kriteria usia dari 20-40 tahun, yang datang untuk melakukan pencabutan gigi di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu pasien yang memenuhi kriteria bisa langsung menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang sudah ditetapkan.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 pasien yang datang ke RSGMP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan pencabutan gigi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilakukanya penelitian sehingga didapatkan data dan informasi akan didapat oleh peneliti. Peneliti memilih lokasi penelitian di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2018 pada poli gigi dan mulut di RSGMP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Terkendali :

- a. Pasien yang belum pernah berkunjung ke RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Pasien sebelum dilakukan pencabutan gigi.
- c. Jenis tindakan yang dilakukan (pencabutan).

2. Variabel Tak Terkendali

- a. Usia.
- b. Tingkat pendidikan.
- c. Jenis kelamin.
- d. Pengalaman pasien terhadap tindakan pencabutan gigi.

E. Definisi Operasional

1. Pasien

Pasien dalam penelitian ini yaitu pasien yang akan melakukan pencabutan gigi dikarenakan hal tersebut mempengaruhi tingkat kecemasan pasien.

Kategori:

- a. Ya, Jika pasien merasa cemas.
- b. Tidak, Jika pasien tidak merasa cemas.

2. Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan adalah perasaan takut atau khawatir yang dialami seorang karena suatu penyebab tertentu.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Kriteria	Definisi Operasional
1	Tidak cemas	Tidak merasakan ketegangan.
2	Cemas ringan	Merasakan sedikit ketegangan.
3	Cemas sedang	Tangan Berkeringat.
4	Cemas berat	Ingin buang air kecil terus menerus dan tidak bisa duduk tenang.
5	Phobia atau panik	Membatalkan tindakan pencabutan gigi.

Tingkatan kecemasan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang akan mengklasifikasikan tingkat kecemasan menjadi tidak cemas (skor 5), cemas ringan (skor 5-9), cemas sedang (skor 10-14), cemas berat (skor 15-19) dan phobia atau panik (skor 20-25) (Stuart dan Laraia, 2005).

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur Kegiatan pengumpulan data meliputi:

1. Sumber Data

Sumber data, dalam pengumpulan data pada penelitian ini dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yaitu hasil kuesioner dari responden di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sumber data sekunder yaitu

buku yang relevan, penelitian terdahulu, data statistik, jurnal dan dokumen dari instansi yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti gambaran umum RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien pria dan wanita terhadap pencabutan gigi di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bentuk pertanyaan yang digunakan pada kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup. Adapun langkah-langkah penyebaran kuesioner ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti datang ke RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan jam buka untuk menyebarkan angket.
- 2) Peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.
- 3) Kuesioner disebar/diberikan oleh responden untuk diisi dan peneliti menunggu agar kuesioner tidak dibawa pulang.
- 4) Penulis menyebarkan angket dalam waktu 2 minggu untuk mendapatkan data dari responden.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-

data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Peneliti mengambil jenis observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini dimulai dari jam buka RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan melihat pasien tindakan pencabutan gigi serta melakukan wawancara. Observasi dengan kegiatan wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan *pra riset*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup (yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih). Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama berisi identitas dan karakteristik responden meliputi: usia dan jenis kelamin. Bagian kedua pernyataan skala tingkat kecemasan pasien tentang tindakan pencabutan gigi.

H. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer. Data disusun terlebih dahulu agar dihasilkan data yang mudah diolah dengan langkah- langkah penyusunan data dan mengklasifikasi data.

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut (a) *editing* adalah memeriksa kembali seluruh kelengkapan hasil

pengisian kuisioner dari daftar pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, (b) *coding*, memberikan kode atau nilai atas jawaban kuesioner, (c) *tabulasi*, dalam tabulasi data hasil pengkodean dihitung dan disusun kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel yang diteliti. Adapun perhitungan yang dilakukan untuk mencari persentase yaitu:

Rumus persentase :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentasi

n = hasil skor variabel

N = jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan pasien terhadap pencabutan gigi di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah analisa data. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berkontribusi normal. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*, dengan rumus:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

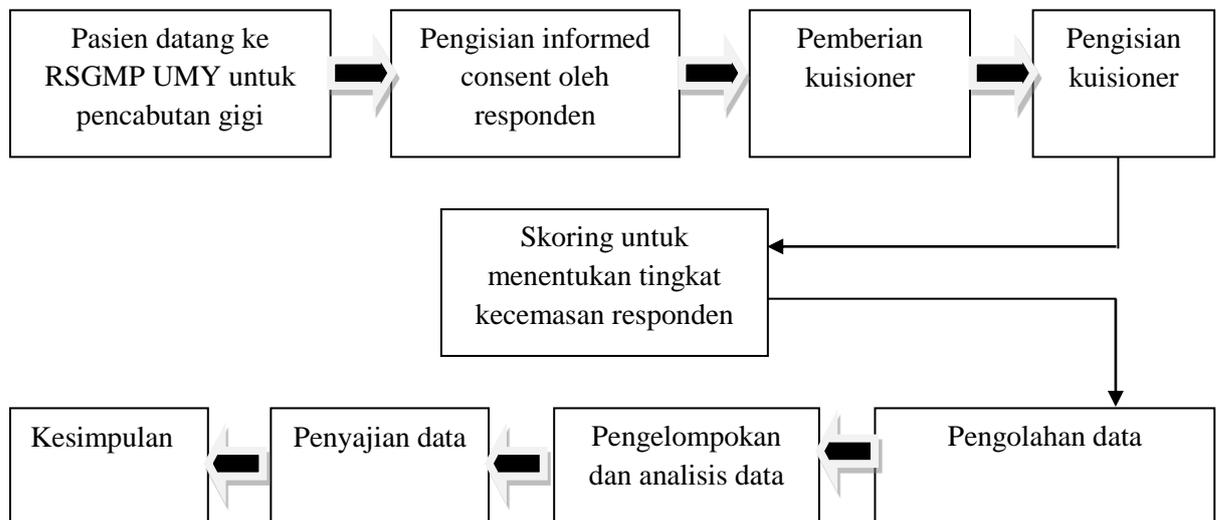
x^2 = *chi square*

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = frekuensi yang diharapkan

Perhitungan koefisien korelasi antara tingkat stres dengan perilaku merokok dikatakan signifikan jika didapatkan nilai p kurang dari atau sama dengan 0,05 yaitu tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

I. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Berdasarkan surat keterangan kelayakan penelitian nomor: /EP-FKIK UMY/VII/2015 penelitian ini dengan judul **“Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Terhadap Tindakan Pencabutan Gigi Di RSGM UMY”** sudah mendapatkan persetujuan kelayakan penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2015 dan sudah ditandatangani oleh drg. , M.kes.